

**ANALISIS KELAYAKAN DESWITA PANDANSARI
SEBAGAI PARIWISATA HALAL DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PERKEMBANGAN
EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Deswita Pandansari Desa Pandansari
Kecamatan Warungasem)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MUH. HAFID TRIYADI

4119118

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS KELAYAKAN DESWITA PANDANSARI
SEBAGAI PARIWISATA HALAL DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PERKEMBANGAN
EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Deswita Pandansari Desa Pandansari
Kecamatan Warungasem)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MUH. HAFID TRIYADI

4119118

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUH. HAFID TRIYADI**
NIM : **4119118**
Judul Skripsi : **ANALISIS KELAYAKAN DESWITA
PANDANSARI SEBAGAI PARIWISATA
HALAL DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI
MASYARAKAT (Studi Kasus Deswita
Pandansari Desa Pandansari Kecamatan
Warungasem)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2024
yang menyatakan,



Muh. Hafid Triyadi
NIM. 4119118

LEMBAR NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muh. Hafid Triyadi

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Muh. Hafid Triyadi

NIM : 4119118

Judul Skripsi : **Analisis Kelayakan Deswita Pandansari Sebagai Pariwisata Halal Dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Deswita Pandansari Desa Pandansari Kecamatan Warungasem)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Maret 2024

Pembimbing

Dr. Khat Ismanto, M.Ag

NIP. 197912052009121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **Muh. Hafid Triyadi**
NIM : **4119118**
Judul Skripsi : **Analisis Kelayakan Deswita Pandansari Sebagai Pariwisata Halal Dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Deswita Pandansari Desa Pandansari Kecamatan Warungasem)**
Dosen Pembimbing : **Dr. Kuat Ismanto, M.Ag**

Telah diujikan pada hari Rabu, 24 April 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 197502201999032001

Wilda Yulia Rusvida, M.Sc.

NIP. 199110262019032014

Pekalongan, 22 Mei 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP 197502201999032001

MOTTO

*Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus
sanggup menahan perihnya kebodohan*

“Abu Abdullah Muhammad Ibn Idris As-syafi’I (Imam Syafi’i)”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun nonmateril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Ahtori dan Ibu Warniti, yang telah memberikan segala dukungan, kasih sayang dan do'a serta motivasi yang tidak hentinya mengalir kepada anak-anaknya. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Bapak dan Ibu;
2. Adik saya Muhammad Fadhlil Mu'minin yang memotivasi kakaknya;
3. Keluarga tersayang yang ikut serta memberikan do'a dan dukungan;
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini;
6. Bapak Ahmad Rosyid S.E.,M.Si.,Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA);
7. Sahabat dan teman saya Ahmad Nihaul Khazani, Sa'id Nursi, Atma Wira Yudha, Hamzah Aprikul, dan Yazid Hasyim dan lain-

- lain yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan dengan berbagai kebahagiaan, keceriaan dan memberikan kenangan yang berkesan;
8. Teruntuk Alia Mufrodah yang selalu memberikan semangat dan support dengan kebahagiaan sederhana, terima kasih selalu menemani, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebahagiaan.



ABSTRAK

MUH. HAFID TRIYADI. Analisis Kelayakan Deswita Pandansari Sebagai Pariwisata Halal dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Deswita Pandansari Desa Pandansari Kecamatan Warungasem)

Percepatan pertumbuhan pariwisata halal merupakan hasil dari kesadaran masyarakat terhadap isu halal dan dukungan dari pemerintah serta pengelola tempat wisata. Indonesia mampu menunjukkan potensinya sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia versi GMTI (*Global Muslim Travel Index*) tahun 2023. Banyaknya lapangan kerja baru akan terwujud dan pada akhirnya akan memperkuat struktur perekonomian masyarakat yang berbasis syariah. Kabupaten Batang mempunyai potensi berbagai macam tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi karena kekayaan dataran tinggi dan dataran rendahnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan pariwisata Deswita Pandansari sebagai destinasi pariwisata halal berdasarkan standarisasi GMTI/IMTI serta menganalisis kontribusi pariwisata Deswita Pandansari terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kelayakan Deswita Pandansari sebagai pariwisata halal berdasarkan standarisasi GMTI/IMTI yaitu : ditinjau berdasarkan indikator akses (*Accessibilities*) sudah layak, ditinjau berdasarkan indikator komunikasi (*Communication*) belum layak, ditinjau berdasarkan indikator lingkungan (*Environment*) sudah layak, ditinjau berdasarkan indikator layanan (*Service*) sudah layak. Berdasarkan analisis objek pariwisata Deswita Pandansari memberikan banyak kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Batang dan berkontribusi terhadap perkembangan masyarakat sekitar objek pariwisata yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sekaligus mengurangi angka pengangguran, menambah pendapatan bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Pariwisata Halal, GMTI, Kontribusi Pariwisata

ABSTRACT

MUH. HAFID TRIYADI. Feasibility Analysis of Deswita Pandansari as Halal Tourism and Its Contribution to Community Economic Development (Case Study of Deswita Pandansari, Pandansari Village, Warungasem District)

The acceleration of halal tourism growth is the result of public awareness of halal issues and support from the government and managers of tourist attractions. Indonesia is able to show its potential as the world's best halal tourist destination according to the GMTI (Global Muslim Travel Index) in 2023. The number of new jobs will be realized and will ultimately strengthen the economic structure of the sharia-based community. Batang Regency has the potential for various kinds of tourist attractions that are very interesting to visit because of the richness of the highlands and lowlands. The purpose of this study is to analyze the feasibility of Deswita Pandansari tourism as a halal tourism destination based on GMTI / IMTI standardization and analyze the contribution of Deswita Pandansari tourism to the economic development of the surrounding community.

This research uses a descriptive method with a qualitative approach. This type of research is categorized as field research. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation.

The results of this study show that the feasibility analysis of Deswita Pandansari as halal tourism based on GMTI / IMTI standardization is: reviewed based on accessibility indicators is feasible, reviewed based on communication indicators (Communication) is not feasible, reviewed based on environmental indicators (Environment) is feasible, reviewed based on service indicators (Service) is feasible. Based on the analysis of tourism objects, Deswita Pandansari contributes a lot to the Regional Original Income (PAD) of Batang Regency and contributes to the development of the community around the tourism object, namely opening job opportunities for the surrounding community while reducing unemployment, increasing income for the surrounding community.

Keywords : Halal Tourism, GMTI, Tourism Contribution

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah-satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi, akan sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Tamammudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Ibu Happy Sista Devy, S.E, M.M., selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
6. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Ahmad Rosyid S.E.,M.Si.,Akt. selaku dosen pembimbing akademik (DPA);
8. Seluruh Dosen dan jajaran staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi;
9. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan materil dan moral.

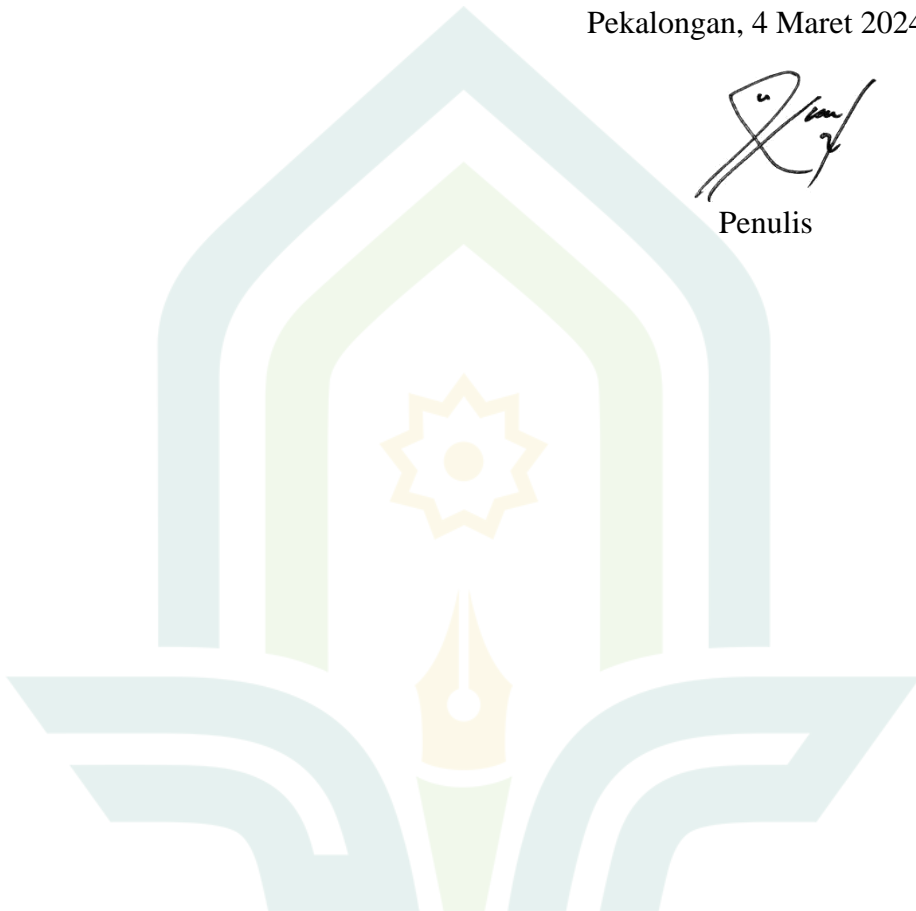
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 4 Maret 2024



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32

B. Pendekatan Penelitian.....	32
C. <i>Setting</i> Penelitian	32
D. Subjek Penelitian	32
E. Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Keabsahan Data.....	34
H. Metode Analisis Data	35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Sejarah dan Perkembangan Deswita Pandansari	40
C. Kelayakan Deswita Pandansari Sebagai Destinasi Pariwisata Halal	42
D. Analisis Kontribusi Pariwisata Deswita Pandansari	63
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang susah diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
اَ = a		أَ = ā
إِ = i	أَيَّ = ai	إِيَّ = ī
أُ = u	أَوْ = au	أُوَّ = ū

3. Ta' marbutah

- Ta'marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudahtul atfāl*

- Ta'marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh: طَلْحَةَ ditulis *talhah*

- Jika kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka ta' marbutah ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnatul munawwarah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan rangkap) bertanda syaddah (ّ).

Contoh:

- نَزَّلَ ditulis *nazzala*

- الْبِرُّ ditulis *al-birru*

5. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan menurut bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

Contoh: الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan menurut kaidah-kaidah yang telah diuraikan di atas dan menurut bunyinya.

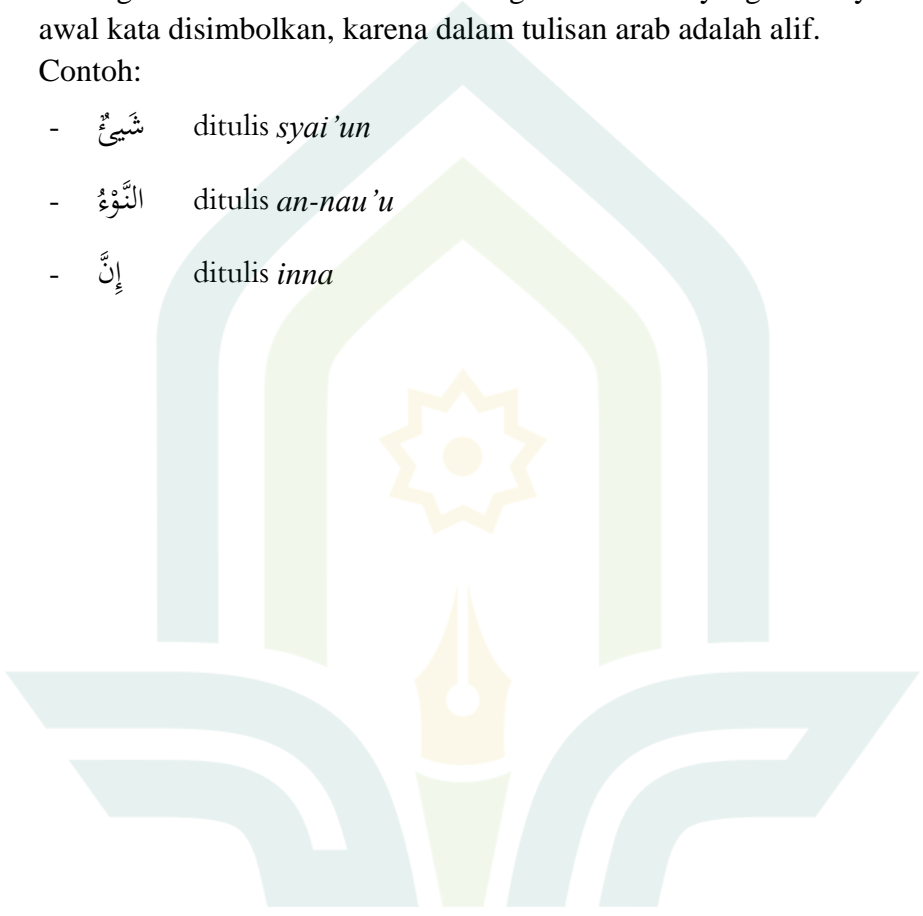
Contoh: الْقَمَرُ ditulis *al qamaru*

6. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Sedangkan hamzah yang letaknya di awal kata disimbolkan, karena dalam tulisan arab adalah alif.

Contoh:

- شَيْءٌ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*



DAFTAR TABEL

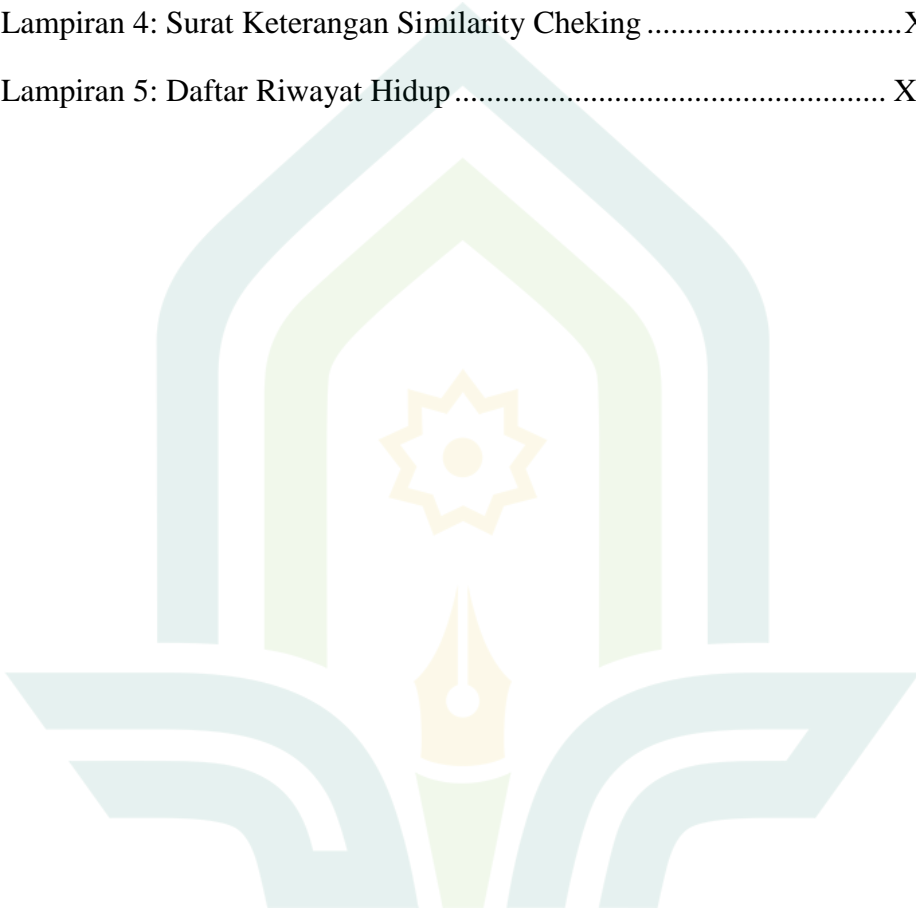
Tabel 1.1	Top Destinations GMTI 2023 Ranking	2
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut RW Desa Pandansari	38
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pandansari.....	38
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Pandansari.....	39
Tabel 4.4	Jumlah Wisatawan Deswita Pandansari dari Tahun 2018-2023	63
Tabel 4.5	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pengunjung Objek Wisata Deswita Pandansari Kabupaten Batang	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Pandansari	40
Gambar 4.2 Akses Deswita Pandansari dari Arah Selatan	45
Gambar 4.3 Akses Deswita Pandansari dari Arah Utara	46
Gambar 4.4 Akun Facebook Deswita Pandansari.....	48
Gambar 4.5 Akun Youtube Deswita Pandansari	48
Gambar 4.6 Akun Instagram Deswita Pandansari	49
Gambar 4.7 Fasilitas Turbing Deswita Pandansari.....	51
Gambar 4.8 Fasilitas Turbing Deswita Pandansari.....	51
Gambar 4.9 Kedai Jerli Deswita Pandansari.....	55
Gambar 4.10 Mushola Deswita Pandansari	55
Gambar 4.11 Tempat Wudhu Deswita Pandansari	56
Gambar 4.12 Kamar Mandi Wanita.....	56
Gambar 4.13 Kamar Mandi Pria.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi.....	I
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara.....	II
Lampiran 3 : Dokumentasi	VIII
Lampiran 4: Surat Keterangan Similarity Cheking	X
Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup.....	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian global, konsep pariwisata halal mendapat perhatian baik pada produk-produk yang berkaitan dengan makanan, keuangan, dan aktivitas sehari-hari. Produk wisata halal sudah terkenal di dunia, seperti Jepang, Australia, Thailand, Selandia Baru, dan lain-lain yang mayoritas penduduknya non-muslim. Di berbagai negara penyebutan wisata halal berbeda-beda seperti mulai dari *Islamic Tourism*, *Halal Friendly Tourism Destination*, *Halal Travel*, *Muslim-Friendly Travel Destinations*, dan *Halal lifestyle* (Budi Witarto & Trishuta Pathiassana, 2020). Untuk mempromosikan pariwisata Indonesia dengan tetap mentaati prinsip dan budaya islam salah satunya adalah dengan mengembangkan pariwisata halal. Selama menghormati norma-norma dan etika syariah, tujuan tempat wisata yang menerapkan wisata halal sama dengan wisata pada umumnya (Satriya Mukti Fauzan et al., 2022).

Indonesia, negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, memanfaatkan peluang bagus ini untuk memaksimalkan potensinya dalam industri pariwisata halal. Pemerintah dan sektor komersial telah fokus pada pengelolaan beragam potensi dan produk pariwisata karena penggunaan konsep ekonomi syariah dalam pariwisata halal Indonesia. (Devitasari et al., 2022). Indonesia mampu menunjukkan potensinya sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia versi GMTI (*Global Muslim Travel Index*) tahun 2023. Berikut adalah data GMTI tahun 2023 Berdasarkan peringkat destinasi wisata halal dunia (Bahardeen & Jain, 2023).

Tabel 1.1 TOP 10 *Destinations* GMTI 2023 *Ranking*

Peringkat	Destinasi Negara OIC	Skor	Peringkat	Destinasi Negara Non OIC	Skor
1	Indonesia	73	1	Singapore	64
1	Malaysia	73	2	United Kingdom	58
3	Saudi Arabia	72	3	Taiwan	53
4	UEA	71	4	Thailand	52
5	Turkiye	70	5	Hong Kong	50
6	Qatar	69	6	Japan	48
7	Iran	66	7	Philippines	46
7	Jordan	66	7	Germany	46
9	Bahrain	65	7	Afrika Selatan	46
9	Mesir	65	7	Spain	46

Sumber : *Mastercard-CrescentRating*

Berdasarkan tabel diatas Indonesia menduduki posisi teratas sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia, unggul dari 140 negara lainnya dengan perolehan skor 73 sama dengan Malaysia yang berada diposisi kedua. Kemudian disusul Arab Saudi 72, UEA 71 dan Turki 70. Prestasi ini menandakan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Indonesia berada di peringkat kedua setelah Malaysia.

Indonesia yang merupakan negara tujuan wisata muslim teratas secara global tentunya memerlukan standar yang jelas dalam penerapan pariwisata halal, terutama bagi pelaku industri. Mengingat keindahan alam, warisan budaya yang kaya, dan status sebagai negara muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pariwisata halal global. Menerapkan gagasan pengembangan pariwisata halal yang bertanggung jawab dengan memperhatikan kebutuhan dan preferensi wisatawan muslim (Aisah et al., 2019).

Umat Islam menghendaki kegiatan wisata yang sesuai dengan ajaran islam, antara lain terkait pemilihan lokasi wisata, tempat makan, penginapan, dan protokol perjalanan yang baik.

Makanan halal, kebutuhan ibadah, terjaga dari maksiat, serta memperoleh kenikmatan tambahan dari perjalanan merupakan kebutuhan wisatawan muslim yang melakukan wisata (Indah et al., 2023). Akan tetapi, segmen dari pariwisata halal ini tidak hanya diperuntukkan kepada wisatawan muslim saja namun juga wisatawan non muslim. Selain menikmati pelayanan yang beretika syariah, wisatawan non muslim juga diharapkan menikmati dan menaruh kepercayaan kepada produk yang terjamin kehalalan, kebersihan hingga higienisnya produk yang dijual (Riyanto Sofyan, 2020).

Industri pariwisata penting bagi perekonomian global karena dianggap sebagai kontributor pertumbuhan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi di negara mana pun. Oleh karena itu, salah satu sumber Produk Domestik Bruto (PDB) yang paling penting juga dapat dianggap berasal dari industri pariwisata. Bagi sektor pariwisata, peningkatan jumlah wisatawan muslim menghadirkan peluang sekaligus tantangan (Saleh et al., 2022). Berbagai negara meyakini bahwa sektor pariwisata halal sangat menjanjikan karena diperkirakan akan ada 230 juta turis muslim yang akan datang pada tahun 2026. Komponen baru pasar pariwisata telah muncul disebabkan meningkatnya jumlah pengunjung muslim, dan hal ini dapat berdampak pada pasar pariwisata global. Sektor pariwisata syariah tidak menimbulkan ancaman terhadap industri pariwisata yang ada. Sebaliknya, pariwisata syariah berfungsi sebagai pelengkap dan tidak menghambat pertumbuhan bisnis pariwisata yang sudah ada (Apridia & Dahruji, 2022).

Percepatan pertumbuhan pariwisata halal merupakan hasil dari kesadaran masyarakat terhadap isu halal dan dukungan dari pemerintah serta pengelola tempat wisata. Pengelola atau pengembang wisata halal juga akan memperoleh keuntungan berupa kas dan pemerintah memperoleh insentif untuk kepentingan kas daerah. Desa-desa kecil di sekitar destinasi wisata halal secara tidak langsung akan mendapatkan manfaat dari prospek lapangan kerja. Banyaknya lapangan kerja baru akan terwujud dan pada akhirnya akan memperkuat struktur perekonomian masyarakat

yang berbasis syariah (Tanjung & Panggabean, 2022). Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, Bab 2, Pasal 3, “usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan industri pariwisata dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan negara”. Dalam instruksi ini dijelaskan bahwa tujuan pengembangan pariwisata adalah untuk mendatangkan kesejahteraan bagi daerah dan bangsa. Keadaan aman dan keselamatan suatu bangsa tergantung pada kesejahteraan masyarakatnya. Sebaliknya, jika masyarakat tidak sejahtera, maka bangsa akan menghadapi banyak persoalan (Waluyo et al., 2022).

Data Kemenparekraf menunjukkan penyerapan tenaga kerja di sektor terkait pariwisata selama 2010-2019 dalam tren yang terus meningkat hingga 10,3% atau mencapai 13 juta tenaga kerja. Secara keseluruhan, pariwisata memiliki peranan penting dalam perekonomian dengan mendorong pertumbuhan sektor jasa, menyerap tenaga kerja melalui penciptaan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, serta mendukung inklusivitas perekonomian (Handri Adiwilaga et al., 2022).

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan industri pariwisata yang beragam. Letaknya yang strategis di Pulau Jawa, antara dua provinsi besar yaitu Jawa Barat dan Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, serta Laut Jawa di sebelah utara, menjadikannya salah satu provinsi dengan industri pariwisata yang beragam. Luas wilayah yang termasuk Kepulauan Karimunjawa adalah 34.548 km² atau sekitar 28,94% dari total luas pulau. Tidak mengherankan jika Jawa Tengah memiliki prospek pariwisata yang luas mengingat topografinya (Mustofa et al., 2018). Kabupaten Batang merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota provinsi Jawa Tengah yang mempunyai letak strategis karena dilewati oleh jalan nasional yang menghubungkan kota - kota besar dipantai utara pulau Jawa seperti Surabaya, Semarang dan Jakarta. Luas wilayah kabupaten Batang Sebagian besar wilayah Batang merupakan perbukitan dan pegunungan, dengan dataran rendah disepanjang pantai utara tidak begitu lebar, dengan luas sekitar 788,64 km.

Kabupaten Batang mempunyai potensi berbagai macam tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi karena kekayaan dataran tinggi dan dataran rendahnya. Salah satunya dikenal dengan nama “Deswita Pandansari” yang terletak di Desa Pandansari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Dalam penelitian wildan dan atika wijaya yang menemukan lima daya tarik wisata sekaligus potensi wisata Desa Pandansari yaitu sungai (Pandansari Tubing), Pondok Pesantren Nurul Huda Pandansari Krajan, pasar tradisional di Dukuh Sudimoro, kawasan perikanan di Dukuh Sudimoro, dan spot pemancingan alam Kedung Lanjaran di Dukuh Mrico (Wildan Muhammad Irsyad, 2022).

Deswita Pandansari merupakan destinasi wisata yang dirintis dari 2013 melalui kerjasama antara komunitas Kopal Etom dan mahasiswa KKN Universitas Diponegoro. Akses menuju Deswita Pandansari tidak sulit karena didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Batang yang mengencangkan pembangunan infrastruktur dan akses jalan menuju destinasi wisata. Menurut penuturan Bapak Rizki Wanto salah satu pengelola Deswita Pandansari pada kawasan Deswita Pandansari sudah terlaksana berbagai macam aktivitas yaitu kegiatan kesenian seperti angklung, kegiatan keagamaan seperti *berjanjen*, dan kegiatan-kegiatan lain yang menjadi daya tarik wisata Deswita Pandansari. Terdapat beberapa fasilitas yang perlu dikembangkan akan tetapi terkendala karena biaya yang terlalu mahal.

Menurut Bapak Rizki Wanto pengunjung Deswita Pandansari menurun drastis pasca Covid-19 dibandingkan sebelum pandemi covid-19. Pengunjung Deswita Pandansari meningkat pada saat hari libur terutama pada bulan Syawal yang bertepatan dengan libur Hari Raya Idul Fitri. Menurut Mas Aminudin pengelola Deswita Pandansari sudah banyak penelitian terkait potensi yang ada di Deswita Pandansari, namun disayangkan masih belum adanya analisis terkait kelayakan pariwisata halal di Deswita Pandansari.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nashirudin et al., (2020) menunjukkan empat indikator pariwisata halal menurut

GMTI berpengaruh pada niat wisatawan berkunjung. Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis memilih judul “**Analisis Kelayakan Deswita Pandansari Sebagai Pariwisata Halal Dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Deswita Pandansari Desa Pandansari Kecamatan Warungasem)**” untuk menganalisis bagaimana kelayakan pariwisata Deswita Pandansari yang diharapkan dapat membantu informasi mengenai kelayakan Deswita Pandansari berdasarkan beberapa komponen pariwisata destinasi wisata halal sesuai dengan standarisasi GMTI/IMTI (Global Muslim Travel Index/Indonesia Muslim Travel Index) dengan empat indikator yaitu *Accesibilities* (akses), *Communication* (komunikasi), *Environment* (lingkungan), dan *Service* (layanan) serta bagaimana perkembangan ekonomi masyarakat sekitar Deswita Pandansari dan diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan informasi yang relevan sehingga objek wisata tersebut menjadi lebih baik dan dikenal lebih luas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan pariwisata Deswita Pandansari sebagai destinasi pariwisata halal berdasarkan standar GMTI/IMTI?
2. Bagaimana kontribusi pariwisata Deswita Pandansari terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis kelayakan pariwisata halal Deswita Pandansari sebagai destinasi wisata halal desa Pandansari.
 - b. Untuk menganalisis kontribusi pariwisata Deswita Pandansari terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara teoritis

Agar dapat menjadi tambahan literatur atau referensi dan tambahan ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu ekonomi khususnya dalam bidang wisata dan pariwisata halal.

b. Secara praktis:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dalam pengembangan Deswita Pandansari sebagai destinasi pariwisata halal.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga kepada lembaga pemerintah desa Pandansari dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan perekonomian melalui Deswita Pandansari

D. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai deskripsi teori melalui kajian pustaka ataupun penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian serta metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil analisis dan pembahasan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah berdasarkan landasan teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan berisikan penjelasan lebih singkat mengenai hasil penelitian. Sedangkan saran berisi penjelasan tentang langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara yang diperoleh dari lapangan disertai dengan sumber literature yang terkait. Dengan bahasan yang berjudul Analisis Kelayakan Deswita Pandansari Sebagai Pariwisata Halal Dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Deswita Pandansari Desa Pandansari Kecamatan Warungasem) maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis kelayakan Deswita pandansari sebagai pariwisata halal mengacu pada standarisasi GMTI (*Global Muslim Travel Index*) atau IMTI (*Indonesia Muslim Travel Index*) dengan indikator ACES (*Accessibilities, Communication, Environment, Service*) dinyatakan sebagai berikut :
 - a. Indikator akses (*Accessibilities*) sudah layak dibuktikan dengan akses jalan yang mudah dijangkau, perijinan yang mudah
 - b. Indikator komunikasi (*Communication*) belum layak dikarenakan strategi promosi yang dilakukan Deswita Pandansari kurang maksimal disebabkan kurang adanya promosi melalui media cetak hanya berfokus pada promosi melalui media digital.
 - c. Indikator lingkungan (*Environment*) sudah layak dibuktikan dengan adanya pelatihan terhadap anggota pengelola oleh professional sebagai upaya keselamatan para wisatawan, telah dilakukan pengecekan secara rutin terhadap sarana dan prasarana sebagai upaya keamanan para wisatawan serta adanya pendataan wisatawan yang berkunjung.
 - d. Indikator layanan (*Service*) sudah layak dibuktikan dengan tersedianya makanan dan minuman halal, tersedianya fasilitas ibadah seperti mushola dan tempat wudhu, tidak adanya kegiatan yang melanggar syariat islam.

2. Kontribusi Deswita Pandansari terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Batang mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan terjadi dipengaruhi banyaknya jumlah wisatawan yang datang sedangkan penurunan terjadi disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan pendapatan sektor pariwisata. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya dan akan terus meningkat jika diimbangi dengan pengembangan promosi wisata. Deswita Pandansari juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar objek pariwisata yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sekaligus mengurangi angka pengangguran, menambah pendapatan bagi masyarakat sekitar.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan sekiranya dapat menjadi pertimbangan untuk kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Konsep pariwisata halal merupakan konsep yang masih baru, sehingga masih banyak kalangan yang belum memahami makna konsep tersebut, alangkah baiknya dari pihak yang berkepentingan dalam hal ini pemerintah pusat dan daerah memberikan panduan secara tegas mengenai konsep penyelenggaraan pariwisata halal, sehingga dapat dipahami makna dan menjadi panduan bagi pihak kepariwisataan.
2. Meningkatkan pendapatan asli daerah melalui sektor pariwisata dengan mengembangkan potensi-potensi daerah dengan menggunakan strategi yang tepat agar hasilnya lebih optimal.
3. Hendaknya pemerintah Desa Pandansari dan pengelola Deswita Pandansari lebih memperhatikan dan mengembangkan indikator Communication yaitu promosi agar objek pariwisata lebih dikenal lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Nurhadi, & Fifi Nurfajariyah, A. (2019). Integrasi Bumdes Dalam Mewujudkan Halal Tourism Berbasis Literasi Di Kabupaten Batang. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 4(1), 51–65. <https://doi.org/10.55686/ristek.v4i1.66>
- Al Qita, S., Lafifa Sunarya, S., & Rusydiana, A. S. (2022). Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy Manajemen Pariwisata Halal (Sebuah Review Menggunakan Analisis Bibliometrik). *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 140(2), 2776–7434. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/arrehla/index>
- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2019). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 23(1), 39–55. <https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4654.39-55>
- Apridia, M., & Dahruji, D. (2022). Analisis potensi destinasi wisata halal di daerah pesisir selatan kabupaten Bangkalan (kecamatan Kamal, Labang dan Kwanyar). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 1*, 87–100.
- Asworowati, R., & Widarjono, A. (2016). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perkonomian Studi Kasus di Bali, DIY, NTB dan SUMUT. *Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–18. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/5971/08>
- Aulia, F. (2017). *Studi Kelayakan Taman Wisata Tirta Sayaga Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Bogor*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Avrilio Mahmudin, R. . (2022). Analisis Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Sikembang (Studi Kasus Di

Desa Kembanglangit Kecamatan Blado Kabupaten Batang). In *Universitas Islam Indonesia* (Issue 8.5.2017).

- B, M. F. M., Hanifah, L., & Ardyansyah, F. (2023). Manajemen Homestay Sebagai Pengembangan Pariwisata Halal Dan Ekonomi Kreatif Pantai Sembilan Sumenep Management Homestay For The Development Of Halal Tourism And The Creative Economy Nine Beach Sumenep. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah*, 6.
- Bahardeen, F., & Jain, N. (2023). *Mastercard-Crescentrating GLOBAL MUSLIM TRAVEL INDEX 2023* (Issue June). Crescentrating.
- Budi Witarto, A., & Trishuta Pathiassana, M. (2020). Analisis Pengelolaan Pariwisata Halal Di Desa Tete Batu Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal TAMBORA*, 4(2A), 10–19. <https://doi.org/10.36761/jt.v4i2a.764>
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Devitasari, D., Fasa, M. I., & Soeharto, S. (2022). Analisis Pengembangan Wisata Halal Dalam Prospek Membantu Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 130–139. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.129>
- Dewanto, R. (2017). Analisis kelayakan pengembangan Obyek Wisata Arung Jeram (Studi kasus : Bosamba Rafting). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(1), 1–21.
- Handri Adiwilaga, Usman, U., Guna, R. P., Iskandar, P. F., Multiretno, D. F., Maharani, W., Marves, E. M. D. S., & Rosyidi, M. I. (2022). *Pariwisata Indonesia : Bertahan Di Masa Pandemi, Bersiap Bangkit Lebih Kuat* (S. M. Juhro, I. G. P. W. Kusuma,

& M. Abdul Majid Ikram (eds.); Cetakan 1). Bank Indonesia Institute.

- Hermawan, E. (2020). Strategi Public Relations Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Membangun Media Relations. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 140. <https://doi.org/10.32503/jmk.v5i2.1028>
- Ilham, M., Firdaus, A., Dani, R., & Batusangkar, I. (2022). *Analisis Penyelenggaraan Pariwisata Syariah Perspektif Fatwa DSN-MUI Nomor 108 / DSN- MUI / X / 2016*. *Ncssr*, 892–897.
- Indah, A., Nasution, L., Ria, R., Hasibuan, A., & Syarvina, W. (2023). *Analisis Pariwisata Halal Terhadap Keputusan Wisatawan (Studi Kasus Wisata di Aceh)*. 9(01), 1118–1128.
- Ismanto, K. (2020). Pengelolaan Pariwisata Halal Pekalongan Studi Peran Pedagang Kuliner dan Kesejahteraan Masyarakat. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2), 138–155. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i2.3522>
- Kevin Putra Pratama, Ariusni, D. P. A. (2023). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 6(2), 78. <https://doi.org/10.33772/jpep.v6i2.19036>
- Mabrurin, A., & Latifah, N. A. (2021). Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(1), 63–88. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.2021.1.1.63-88>
- Mandalia, S., Yulianda, H., Adriz, H., & Syariah, S. P. (2022). *Analysis of Muslim-Friendly Tourism Potential in Padang Ganting Hot Spring Tourism , Tanah Datar District , West Sumatra , Indonesia Analisis Potensi Wisata Ramah Muslim Pada Destinasi Wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting*

Kabupaten Tanah Datar Sumatr. 1(3), 264–272.

- Mustofa, L. J., Haryati, T., & Artikel, I. (2018). *Economics Development Analysis Journal. 7(2), 186–193.*
- Nashirudin, M., Haris, H., & Auliya, Z. (2020). *Measuring Indonesia ' s Halal Tourism Development Using GMTI (A Case Study in West Sumatra) Measuring Indonesia ' s Halal Tourism Development Using GMTI (A Case Study in West Sumatra). November. <https://doi.org/10.4108/eai.13-10-2020.2303691>*
- Noviyanti, R. (2019). *Analisis Diskursus Ekonomi Kerakyatan dalam Perspektif Maqasid Syaria h Pendahuluan. 4(1), 101–116.*
- Nur, M., Hasan, I., & Katman, M. N. (2022). Analisis Pengembangan Pariwisata Halal Pantai Menralo Dan Pantai Ammani Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(2), 381–388. <http://www.halalmui.org>*
- Nurlita Merin, D. F., Ardyansyah, F., & Hanifah, L. (2022). Analisis Studi Kelayakan Pantai Biru Sebagai Destinasi Wisata Halal Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, 5(2), 218–232. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>*
- Pratama, A. E. (2022). *Analisis Implementasi Program Wisata Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial, 1, 213–214.*
- Rematwa, M. (2022). *Analisis Kelayakan Daya Tarik Wisata Alam Pantai Metro Kecamatan Kei Kecil Barat Maluku Tenggara. 1(2), 45–61.*

- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Riyanto Sofyan, et. al. (2020). Laporan Perkembangan Pariwisata Ramah Muslim Daerah. *Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah (KNEKS)*, 31.
- Rozi, F., & Camelia, A. (2022). *Studi Kelayakan Destinasi Wisata Ramah Muslim untuk Meningkatkan Citra Wisata di Sumenep (Studi Kasus Pantai Lombang dan Pantai e-Kasoghi Kabupaten Sumenep)*. 4, 433–446. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1736>
- Rukmana, A. R., & Purnomo, A. K. (2023). *Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal sebagai Lapangan Baru untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kendan Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung*. 7(April), 907–914.
- Saleh, M., Kamaruzzaman, K., & Desky, H. (2022). Pengembangan Wisata Islami: Strategi Pemasaran Wisata Halal di Bumi Syariah. *Owner*, 6(2), 1221–1238. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.767>
- Satriya Mukti Fauzan, M., Ardyansyah, F., & Hanifah, L. (2022). Analisis Potensi Dan Tantangan Wisata Halal Pantai Biru Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(2), 270–286. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Suryani. (2020). *Analisis Kelayakan Mesjid Jami' Koto Pangean Sebagai Objek Wisata religi Di Kabupaten Kuantan Singingi (Berdasarkan Fatwa Dewan syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 108/DSN-MUI/X/2016)*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata (II)*. Pustaka Larasan.

- Tanjung, A., & Panggabean, S. A. (2022). Peluang Wisata Halal Terhadap Pengembangan Ekonomi Islam. *Jesya*, 5(2), 1470–1478. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.754>
- Waluyo, W., Nurohman, Y. A., Safitri, L. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(2), 171–179. <https://doi.org/10.31294/khi.v13i2.14413>
- Widia, M. (2019). Analisis Kelayakan Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Terhadap Pariwisata Orchid Forest Bandung. *Universitas Islam Bandung*, 10010217150.
- Wildan Muhammad Irsyad, A. W. (2022). Peran Kopal Etom (Komunitas Pecinta Alam Enak Tentrem Ora Mendem) Dalam Pengembangan Desa Wisata Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. *Solidarity*, 11(1), 54–64. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>
- Wulandari, R. D., & Indahsari, K. (2023). Analisis Pengembangan Pariwisata Halal Pada Destinasi Taman Wisata Laut Desa Labuhan, Kecamatan Sepuluh, Kabupaten Bangkalan, Madura. *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 11(1), 45–65.
- Yanma, T. A., & Zaenuri, M. (2021). Analisis Potensi Desa Wisata Pulesari Menuju Desa Wisata Halal Tahun 2020. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7, 602. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2021.v07.i02.p12>

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Muh. Hafid Triyadi
2. NIM : 4119118
3. Jurusan : Ekonomi Syariah
4. TTL : Pekalongan, 26 Desember 2000
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Agama : Islam
7. Alamat : Dukuh Sengare RT/RW 01/02 Desa
Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan
8. No Hp : 085228008619

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Ahtori
2. Nama Ibu : Warniti
3. Pekerjaan Ayah : Petani, Buruh harian lepas
4. Pekerjaan Ibu : Penjahit
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dukuh Sengare RT/RW 01/02 Desa
Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN Banjar Jaya Tungkal Jaya (2008-2013)
SMP Miftahul Ulum Batang (2013-2016)
SMK Miftahul Ulum Batang (2016-2019)

Pekalongan, 4 Maret 2024



Muh. Hafid Triyadi